

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹. Bersumber dari pernyataan tersebut, maka penelitian ini adalah menyimpulkan data-data mengenai “Fenomena Kawin Lari dan Kelestarian Adat Muna di Desa Kontukowuna Kecamatan Kontukowuna Kabupaten Muna.

Penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh faktor-faktor yang ditemukan pada saat penelitian dialapangan². Jadi, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendiskripsikan pada tinjauan lapangan tentang *Fenomena Kawin Lari dan Kelestarian Adat Muna* yang saat ini sangat fenomenal di kalangan Masyarakat di Desa Kontukowuna.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan mulai bulan Januari sampai selesai di Desa Kontukowuna Kecamatan Kontukowuna Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019.

¹ Moleong, J. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Cet. XIII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

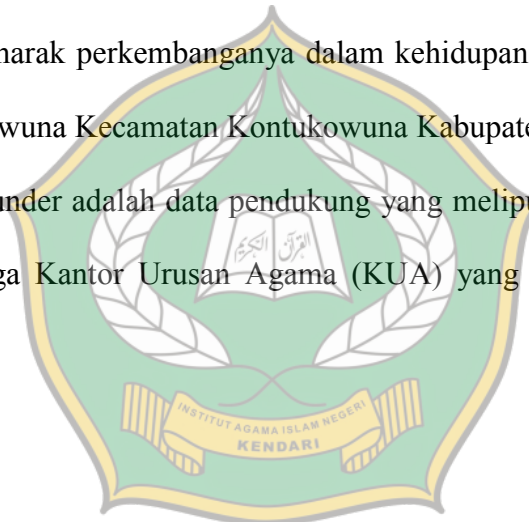
² Sugiyono. “*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 4

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data menggunakan dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelusuran fakta dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari³. Data primer yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan sumber dan faktor yang mempengaruhi fenomena kawin lari yang pada saat ini sedang marak perkembangannya dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Desa Kontukowuna Kecamatan Kontukowuna Kabupaten Muna. .

Data sekunder adalah data pendukung yang meliputi dokumen resmi pada publikasi lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) yang berkaitan dengan topik penelitian ini.



2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti⁴. Sumber data primer dalam penelitian ini melalui *interview* dengan tokoh adat dan masyarakat pelaku kawin lari di Desa Kontukowuna.

³ Saifuddin Azwar. “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal.11

⁴Zainudin Ali. “*Metode penelitian hukum*”. (Jakarta: Grafik Grafika, 2011), hal. 6

2. Sumber data sekunder yaitu data yang mendukung sumber data primer diperoleh dari dokumen resmi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kontukowuna Kowuna.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan narasumber. Adapun hal-hal yang disiapkan sebelum melakukan wawancara adalah menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pelaku kawin lari, tokoh adat, dan tetua adat yang berada di desa kontokowuna Kecamatan Kontukowuna.
2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui interviw, dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data yang diperlukan.⁶ Observasi yang diamati dalam penelitian ini adalah proses perilaku, situasi, siapa-siapa yang terlibat dalam tradisi kawin lari yang marak terjadi di kalangan Masyarakat Desa Kontokowuna.
3. Dokumentasi, adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengumpulkan gambar dan bahan-bahan teertulis lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan dokumentasi dapat dilakukan

⁵Kartini Kartono. “*Pengantar Metologi Riset Sosial*”. (Bandung: Alumni, 1986), 25

⁶ Burhan Ashshoa. “*Metode Penelitian Hukum*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10

dengan dokumen publik (koran, majalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, surat, email) dan materi audio visual berupa objek-objek, seni, video *tape* atau segala jenis suara atau bunyi)⁷. Dokumentasi yang dimuat dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto dengan informan penelitian serta arsip Lembaga KUA.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁸

Ada tiga tahapan yang ada dalam teknik analisa data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, display data dan pengabilan kesimpulan.

1. Reduksi Data adalah suatu bentuk dari analisis yang memilih, menggolongkan, membuang informasi yang tidak perlu sehingga kesimpulannya finalnya ditarik dan diverivikasi. Selanjutnya reduksi data berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun secara lengkap. Semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting, dicari teman dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami⁹.

⁷ Creswell, t. “*Nonrepresentational Theory and Me: Notes Of and Interested Sceptic*”. (Enivorement and Planning, 2012), hal. 13

⁸ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. (Bandung: Allfabeta, 2011), hal.4

⁹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. (Bandung: Allfabeta, 2008)

2. *Display data*, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display adalah suatu teknik dalam analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi Data, yaitu Pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap yaitu kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data yang telah dikumpulkan maka perlu dilakukan verifikasi data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekohannya, dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data penulis membuat saran sebagai bagian akhir dari penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif sering ditemukan informasi yang berbeda antara informan satu dengan lainnya, oleh karena itu peneliti kualitatif dalam kasus seperti ini harus memiliki kecermatan dan sensitivitas dalam merespon data yang berbeda, terutama dalam melakukan wawancara. Peneliti kualitatif harus mampu menentukan triangulasi data ketika menemukan atau mendapatkan data yang tingkat kepercayaannya rendah dan diragukan.¹⁰

Triangulasi dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2)

¹⁰ Karsadi, “*Metode Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*”. (Pustaka Belajar, 2018), hal. 8

membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan ¹¹



¹¹ Karsadi, *“Metode Penelitian.....”*, hal. 9